

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug

Anggun Tri Andini¹, Meta Juniyanti², Ismatunniami Ismatunniami³, Anna Kholifahtul Janah⁴, Riki Gana Suyatna⁵

¹⁻⁵Universitas Primagraha

Email: angguntri184@gmail.com¹, metajuniyanti@gmail.com², ismatunniami4@gmail.com³, annakholifahtul@gmail.com⁴, riki.gana23@gmail.com⁵

Alamat: Jl. Trip Jamaksari No. 1A, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111.

Abstract. *The success of a business unit depends on leadership, teamwork and employee performance. Leadership style and teamwork in leading is very influential and is a determining factor in the ups and downs of employee performance, therefore it is clear that every company needs an effective leadership style and perfect teamwork. The aim of this research is to simultaneously and partially determine the variables of leadership style and team work on employee performance at Kopsyah Raya Banda Madani Curug Branch. The type of data in this research is associative, namely research that asks about the relationship between two variables. The population in this study was all 14 employees. Data collection techniques include interviews with employees and distributing questionnaires to all employees. From the explanation above it can be concluded that the role of leadership and teamwork is important in achieving organizational goals, because in this case apart from depending on the reliability and ability of employees in operating, work units in an organization, leadership effectiveness and the influence and role of leadership are very necessary because in essence success An organization is determined by a good leadership style and teamwork so that it is developed within the organization to achieve organizational goals.*

Keywords: *Leadership Style, Team Work, Employee Performance*

Abstrak. Keberhasilan suatu unit usaha tergantung dari faktor kepemimpinan, teamwork dan kinerja para karyawan. Gaya kepemimpinan dan kerjasama tim dalam memimpin sangat berpengaruh dan menjadi faktor penentu naik turunnya kinerja karyawan, oleh karena itu jelas setiap perusahaan memerlukan gaya kepemimpinan yang efektif serta kerjasama tim yang sempurna. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara simultan dan parsial variabel gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug. Jenis data dalam penelitian ini adalah asosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai berjumlah 14 orang. Teknik pengambilan data berupa wawancara kepada karyawan dan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan dan kerjasama tim penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena dalam hal ini selain bergantung pada kehandalan dan kemampuan karyawan dalam beroperasi, satuan kerja dalam suatu organisasi, efektivitas kepemimpinan serta pengaruh dan peran kepemimpinan sangat diperlukan karena pada hakikatnya keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim yang baik sehingga dikembangkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Team, Kinerja Karyawan

LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu unit usaha tergantung dari faktor kepemimpinan, teamwork dan kinerja para karyawan. Gaya kepemimpinan dan kerjasama tim dalam memimpin sangat berpengaruh dan menjadi faktor penentu naik turunnya kinerja karyawan, oleh karena itu jelas setiap perusahaan memerlukan gaya kepemimpinan yang efektif serta kerjasama tim yang sempurna. karena dalam hal ini selain bergantung pada kehandalan dan kemampuan karyawan

Received Desember 20, 2023; Accepted Januari 17, 2024; Published Maret 24, 2024

* Anggun Tri Andini, angguntri184@gmail.com

dalam beroperasi, satuan kerja dalam suatu organisasi, efektivitas kepemimpinan serta pengaruh dan peran kepemimpinan sangat diperlukan karena pada hakikatnya keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim yang baik sehingga dikembangkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan merupakan pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan dari falsafah yang konsisten, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan akan menunjukkan langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat sikap, yang sering diterapkan dari seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya (Rorimpandey, 2013:53).

Kerja tim (teamwork) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan atau menyelesaikan sebuah tugas. Dengan melakukan teamwork diharapkan hasilnya melebihi jika dikerjakan secara perorangan.

Kinerja Karyawan adalah ukuran sejauh mana seorang karyawan berhasil mencapai tujuan-tujuan dan standar yang telah ditetapkan oleh Perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Kinerja karyawan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam organisasi.

Dengan menganalisis antara gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani di Cabang Curug, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan pada sebuah organisasi atau perusahaan.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Apa pengaruh gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug ?
- 2) Seberapa penting gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug ?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara simultan dan parsial variabel gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengetahui dan memahami pengaruh gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug
- 2) Memahami pentingnya gaya kepemimpinan dan team work pada kinerja karyawan di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug

KAJIAN TEORITIS

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar. Menurut James, bahwa gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja. Sedangkan menurut Tompubolon, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, ketrampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba untuk mempengaruhi kinerja bawahannya. Dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan adalah strategi yang digunakan oleh seseorang dalam rangka mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Team Work (Kerjasama Tim)

Menurut Arifin (2011) Team Work adalah proses bekerja dalam sebuah kelompok yang harus memiliki sikap tanggung jawab, komunikasi yang intensif, fokus pada tugas, dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Luessier dan Achua (2015) mengartikan tim kerja sebagai suatu unit yang terdiri dari dua atau lebih orang dengan keterampilan saling melengkapi serta memiliki komitmen terhadap tujuan bersama dan harapan bersama, dimana mereka memegang tanggung jawab pada dirinya sendiri.

Kinerja Karyawan

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2013) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Kasmir (2016) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam suatu menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan dari beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan

oleh seseorang pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya berdasarkan kemampuan dan keahliannya.

METODE PENELITIAN

Kuesioner

Di dalam sebuah penelitian, diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder. Metode kuesioner adalah salah satu contoh pengumpulan data primer. Metode ini merupakan pengambilan data secara langsung kepada responden melalui pengisian survei.

Melansir laman SimplyPsychology, kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis.

Pengertian kuesioner adalah sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab.

Dengan memberikan daftar pertanyaan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data. Nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian. Beberapa ahli memiliki definisi tersendiri mengenai apa itu kuesioner. Misalnya, Narbuko dan Achmadi (1999) mengatakan pengertian kuesioner adalah daftar rangkaian pertanyaan terkait suatu masalah atau bidang yang akan diteliti

Di sisi lain, Sugiyono (2010) mengartikan kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Pada dasarnya, tujuan dan manfaat kuesioner adalah untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi yang relevan dengan topik penelitian. Umumnya, Metode ini lebih banyak digunakan pada penelitian kuantitatif guna menguraikan hubungan antara variabel.

Teknik yang kita gunakan ialah Kuesioner terbuka adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan uraian. Dalam hal ini, responden perlu memberikan jawaban berupa pendapat atau penjelasan pada kolom kosong yang tersedia. Kuesioner terbuka biasanya digunakan untuk memperoleh informasi mendalam.

Metode pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selain teknik pengumpulan data yang tepat, alat pengumpulan data juga harus baik. Informasi yang dikumpulkan dengan demikian adalah baik dan benar

Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh

karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

Merujuk dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan pengenalan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang responden dan jumlah responden. kecil laporan) atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan keyakinan pribadi. Teknik wawancara digunakan untuk tanya jawab secara mendalam dengan responden.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi atau pendapat verbal tentang eka dari responden. Hasil wawancara dicatat dalam memori sementara hasil > akhirnya dibuat transkrip wawancara.

Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan kuisisioner dan wawancara penelitian yang menganalisis tentang gaya kepemimpinan dan Kerjasama tim dalam kinerja karyawan, hasil yang diperoleh hampir serupa antara jawaban satu dan lainnya dari masing masing informan.

Pertanyaan pertama yang diberikan kepada para karyawan mengenai “apa pengaruh teamwork terhadap kinerja pegawai koperasi?”

Menurut beberapa karyawan dapat disimpulkan dari pertanyaan diatas ialah teamwork dapat memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di koperasi. Kolaborasi yang baik antara anggota dan tim dapat meningkatkan efesiensi, memperkuat komunikasi, dan mempromosikan pertukaran ide. Ini dapat menghasilkan inovasi, meningkatkan motivasi, serta membangun lingkungan kerja yang positif dan produktif dalam koperasi. Selain itu teamwork juga berpengaruh pada kinerja pegawai karena semakin baik kinerja dalam anggota tim maka semakin baik hasil kinerja pegawai yang di peroleh. Maka dari itu, tujuan organisasi dalam koperasi akan terealisasi dengan cepat dan baik.

Menyangkut pertanyaan kedua mengenai “apakah gaya kepemimpinan organisasi dapat membangun kinerja pegawai?”

Menunjang jawaban dari karyawan bahwa pada dasarnya seorang pemimpin adalah sebuah titik dimana pemimpin disebut juga dengan tulang punggung pengembangan untuk mendorong dan memengaruhi semangat kerja yang baik. Indikator gaya kepemimpinan dapat menentukan siapa dan bagaimana kapabilitas karyawan untuk menjadi seorang pemimpin bagi karyawan lainnya.

Pertanyaan ketiga mengenai “apakah teamwork dapat menunjang terhadap performance kinerja pegawai koperasi?”

Dari beberapa pengalaman yang dialami karyawan dapat disimpulkan bahwasanya Sebagian besar karyawan menjawab iya, Kerjasama tim atau teamwork dapat sangat mendukung kinerja pegawai dikoperasi. Kolaborasi yang baik memungkinkan pembagian tugas yang efisien, mempromosikan pertukaran ide, dan meningkatkan kreatifitas. Selain itu, atmosfer kerja yang positif dan dukungan antara anggota tim dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan kepuasan kerja pegawai yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kinerja mereka.

Pertanyaan terakhir kita simpulkan dari pembahasan kepemimpinan yang kita tanyakan mengenai “gaya kepemimpinan seperti apa yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yang good performance”

Terdapat beberapa jawaban yang dapat disimpulkan dari jawaban yang diberikan pada pertanyaan terakhir ini oleh para karyawan di kopsyah raya banda madani cabang curug, diantaranya yang pertama Gaya kepemimpinan yang demokratis, mendukung, dan memberikan arahan yang jelas dapat berkontribusi positif terhadap kinerja pegawai yang baik. Kepemimpinan yang memotivasi, memberikan umpan balik konstruktif, dan membuka jalur komunikasi yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi pegawai. Memahami kebutuhan serta memberikan dukungan dan kesempatan pengembangan diri juga dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai yang berprestasi.

Yang kedua Gaya Kepemimpinan Suportif, Pemimpin suportif terkenal karena mereka selalu menjadi pendengar yang baik dan siap memberikan dukungan emosional kepada karyawannya. Mereka memahami bahwa seorang pemimpin yang peduli dan empati dapat memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan secara positif. Gaya kepemimpinan suportif menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa diterima dan didukung. Pemimpin seperti ini memahami perasaan dan kebutuhan karyawannya dan mereka bersedia mendengarkan permasalahan atau tantangan yang mungkin dihadapi oleh anggotanya. Selain itu, pemimpin

suportif memberikan feedback konstruktif dan dorongan kepada karyawan untuk mencapai tujuan mereka. Mereka berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi dalam organisasi. Gaya kepemimpinan ini mendorong loyalitas, keterlibatan, dan perasaan karyawan yang positif terhadap perusahaan.

Yang ketiga, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Pemimpin transformasional adalah pemimpin yang mampu menginspirasi karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka. Mereka memiliki visi yang kuat dan mampu mengkomunikasikan visi ini dengan cara yang memotivasi dan menggerakkan tim. Gaya kepemimpinan transformasional menciptakan budaya berinovasi dan bersemangat di mana karyawan merasa terhubung dengan tujuan organisasi.

Pemimpin seperti ini mendorong kreativitas, pemikiran out-of-the-box, dan perubahan positif. Mereka berperan sebagai role model yang kuat dan mendorong pengembangan pribadi dan profesional anggota timnya. Mereka sering memperkuat nilai organisasi dan memotivasi karyawan untuk berkontribusi secara.

Dapat disimpulkan dari setiap gaya kepemimpinan dapat berpengaruh pada kinerja karyawan dan kesuksesan. Budaya dan tujuan Perusahaan dapat digabungkan dan dikombinasikan untuk mendapatkan suatu impact yang baik untuk Perusahaan.

Hasil analisis data menyatakan kepemimpinan dengan asumsi variabel teamwork konstan berpengaruh menyatakan teamwork dengan asumsi variabel kepemimpinan konstan, berpengaruh positif terhadap kinerja Pimpinan harus dapat memberikan tauladan kepada anggota/pegawainya, karena pimpinan menjadi panutan para bawahannya, dapat memberikan contoh yang baik, jujur, adil berdisiplin, mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan. Tidak semua anggota kelompok persepsinya sama, tidak semua anggota ketaatan, kepatuhan atau kegairahnya sama. Di antara anggota kelompok tentu ada yang mengalami deviasi negatif, individu sering mengekspresikan perilaku yang berupa penyimpangan-penyimpangan sebagai pemimpin tugasnya mengendalikan. Dengan demikian kepemimpinan didukung faktor faktor yang dimiliki yaitu karakteristik pribadi pimpinan terhadap performans, teamwork, salary, keluarga, organisasi, pengembangan karir dan kepedulian. Implementasi kerja pemimpin dapat dilakukan dengan performans pegawai koperasi di kopsyah raya rabani cabang curug. lebih strategis lagi menjadi pedoman untuk menjawab bagaimana organisasi akan mencapai sukses dalam usahanya, hal ini yang terkandung dalam performans pegawai koperasi adalah pola komunikasi yang dilakukan secara terbuka. Baik dari pihak pemimpin maupun dari pegawai, komunikasi yang dilakukan secara akan menjamin kelancaran arus informasi dalam organisasi. Penilaian kinerja pegawai merupakan proses yang berkelanjutan

untuk menilai kualitas kerja personel dan usaha untuk memperbaiki unjuk kerja personel dalam pekerjaan, terlihat dari teamwork yang dimiliki pegawai tersebut

Penilaian Performans pegawai dari hasil koefisien korelasi, menunjukkan bahwa hubungan kepemimpinan lebih kuat dibandingkan performans poersonil, menilai performans pegawai dan memberikan umpan balik harus didukung faktor performans pegawai dan kepemimpinan. Untuk meningkatkan performans pegawai koperasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan dan kerjasama tim penting dalam mencapai tujuan organisasi, karena dalam hal ini selain bergantung pada kehandalan dan kemampuan karyawan dalam beroperasi, satuan kerja dalam suatu organisasi, efektivitas kepemimpinan serta pengaruh dan peran kepemimpinan sangat diperlukan karena pada hakikatnya keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinan dan kerjasama tim yang baik sehingga dikembangkan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Saran-saran

1. Seorang pemimpin memiliki sikap kepemimpinan yang dinamis, kreatif, inovatif dalam perusahaan/instansi yang dipimpinnya agar dapat meningkatkan kinerja pegawainya
2. Seorang pemimpin harus lebih memperhatikan kepemimpinan mempertahankan teamwork yang solid dan baik menyelesaikan tugasnya sehingga dapat meningkatkan Kinerja Pegawai Koperasi
3. Untuk meningkatkan Kinerja Pegawai Koperasi di Kopsyah Raya Banda Madani Cabang Curug sebaiknya pemimpin perlu lebih memperhatikan kebutuhan pegawai seperti memotivasi pegawai dan memberikan kesejahteraan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Sehubungan dengan terbitnya jurnal Manajemen Riset Inovasi Vol.1, No.3 Oktober 2023, Segenap dewan redaksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bestari, pemakalah, ketua penyunting serta dewan penyunting yang telah memberikan sumbangsiah terhadap artikel yang masuk ke dewan redaksi.

Dewan redaksi jurnal Manajemen Riset Inovasi mengundang seluruh peneliti, akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan artikel di jurnal Manajemen Riset Inovasi pada edisi mendatang.

Demikian jurnal ini yang kami buat dengan sebenar - benarnya dalam kegiatan yang di laksanakan penulis mengucapkan terimakasih kepada kantor koperasi yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian. Selain itu penulis juga berterimakasih kepada program studi komputerisasi manajemen universitas primagraha.

DAFTAR PUSTAKA

Subarsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.

Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Suradinata. Emaya Pemimpin dan Kepemimpinan Pemerintah: Pendekatan Badasa Moral, dan Enke Gramedia Pustaka Uuma, Jakarta 1997.

Sugiyano Metode Peneitim Bisnis Alfabeta lakunta Sugiyono, 2006 diwiryono, Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Edisi Dua, Jakarta, Bumi Adlaga, 2003.

Gitosudarmo, indriyo dan sudita, I Nyoman. 2008. perilaku keorganisasian. Cetakan ketiga. BPFE. Yogyakarta.

H. hadari Nawawi, manajemen sumber daya manusia, untuk bisnis yang kompetitif, gajah mada university press 2001.

Sugiyono, metode penelitian bisnis alfabeta Jakarta sugiyono, 2006

Wahjosumidjo, kepemimpinan dan motivasi, ghalia Indonesia, 1999

Paul hersey dan Kenneth Blanchard, manajemen of organizational behavior utilizing human resources, prentice hall, new jersey, 1988